

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis kualitas air Sungai Bah Kapul dapat disimpulkan bahwa:

1. Debit air sungai Bah Kapul adalah sebesar 0,29 m³/det pada titik 1, titik 2 sebesar 0,96 m³/det, titik 3 sebesar 0,39 m³/det, titik 4 sebesar 1,06 m³/det dan titik 5 sebesar 1,03 m³/det.
2. Kondisi kualitas air Sungai Bah Kapul dari hulu sampai hilir sungai mengalami penurunan kualitas yang ditunjukkan adanya parameter fisik (suhu dan TSS) dan kimia (pH, BOD, COD dan DO) yang melebihi baku mutu air berdasarkan PP NO 82 Tahun 2001.
3. Beban pencemaran sungai Bah Kapul dari hulu sampai ke hilir mengalami peningkatan. Rata-rata per waktu untuk beban pencemaran yaitu untuk konsentrasi TSS adalah sebesar 73,93 mg/l, COD adalah sebesar 35,67mg/l. DO adalah sebesar 2,73 mg/l dan BOD adalah sebesar 16,98 mg/l.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Pematangsiantar perlu melakukan sosialisasi secara terus menerus agar masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian

Sungai Bah Kapul karena sungai tersebut merupakan sumberdaya alam yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sesuai dengan kewenangan yang dimiliki PP NO 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air Sungai dan Pengendalian Pencemaran Air dan KepMen No 110 Tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran pemerintah Kota Pematangsiantar beserta Badan Lingkungan Hidup bersama-sama melakukan pengawasan terhadap limbah domestik maupun limbah industri yang dibuang ke Sungai Bah Kapul.



THE
Character Building
UNIVERSITY